

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis dapatkan di lapangan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari rumusan masalah yang penulis ajukan di bab-bab sebelumnya yaitu upaya-upaya yang dilakukan oleh Pengurus LKS APIK MANDIRI dalam membina anak jalanan untuk meraih Pendidikan di daerah Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung dengan dilakukannya berbagai kegiatan sebagai berikut:

Metode pembinaan yang dilakukan pengurus LKS APIK MANDIRI dengan 6 metode, yang akan di uraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Pembentukan Pertemuan Sosialisasi dan Forum Warga.

Yang dimaksud dengan pertemuan ini adalah pertemuan yang dilakukan di setiap komunitas, termasuk komunitas kota karang raya. dalam pertemuan ini di koordinir oleh tokoh masyarakat setempat yang berperan sebagai ketua forum yang gunanya sebagai koordinator dalam setiap kegiatan.

2. Metode Bimbel sebagai Guru atau Fasilitator

Pengurus LKS APIK MANDIRI membentuk kelompok belajar di setiap komunitas dan di berikan pembelajar sesuai dengan materi tingkat pendidikan di sekolah masing-masing dan penanaman Akhlakul Karimah serta memanfaatkan waktu tersebut sebagai penggalian maslah dan pencurahan perasaan anak Jalanan.

3. Metode Kegiatan Penguatan anak dan keluarga

Kegiatan TEPAK ini terbagi menjadi dua, yang pertama adalah Temu Penguatan Kapasitas Keluarga / PKK berhubungan dengan peningkatan ketrampilan orang tua / pengasuh dalam pengasuhan anak (parenting skill), dan kelekatan / kedekatan orang tua / pengasuh dengan anak (attachment). PKK adalah kegiatan dukungan dalam bentuk pertemuan / penyuluhan/ diskusi langsung dengan orang tua/ pengasuh anak, yang di siapkan secara terstruktur dan terencana, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan keluarga dalam memberikan pengasuhan dan perlindungan bagi anak. PKA adalah upaya peningkatan ketrampilan anak dalam mengatasi masalah (coping skills) dan daya tahan anak terhadap berbagai situasi dan masalah yang di hadapi anak (resiliens). PKA adalah kegiatan dukungan untuk dan bersama anak penerima manfaat yang di siapakan secara terstruktur dan terencana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan hidup anak.

4. Metode pemenuhan kebutuhan dasar anak berupa bantuan stimulan uang dan barang yang di butuhkan anak.

dalam metode stimulan ini di berikanya kepada anak berupa

- a. uang Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 1.500.000,- / tahun yang gunanya untuk pembuatan akte kelahiran dan ongkos sekolah.
- b. barang di setiap bulannya berupa
 1. peralatan sekolah
 2. nutrisi : vitamin, karbohidrat, lemak , protein dan mineral serta kalsium yang sangat berguna untuk mendukung tumbuh kembang anak dan kecerdasan otak.
 3. sembako dan lauk pauk

5. Metode Pendampingan dalam keluarga, sekolah, lingkungan dan jalan tempat kerja anak.

pengurus LKS APIK MANDIRI selaku pendamping secara berkala melakukan kunjungan Rumah (Home Visit), Kunjungan Ke sekolah, Pendampingan Respon Kasus, Pengawasan anak ketika beraktifitas di jalan dan berkoordinasi dengan toko Masyarakat dan Toko Agama setepat untuk memastikan anak dalam kondisi terbaik.

6. Rekreasi Dan Outbond

Karna anak jalanan mayoritas berasal dari keluarga yang tidak mampu serta anak yang bekerja, sehingga anak tidak mendapatkan haknya untuk bermain. dalam kegiatan rekreasi dan outbond ini anak di ajak belakukan simulasi yang membuat anak dapat tertawa dan bahagia, namun simulasi tersebut mengajak anak untuk menggali potensi diri anak dan mengajak anak untuk belajar menjadi anak yang lebih baik. kegiatan ini di lakukan di tempat- tempat wisata yang bernuansa alam yang sejuk dan asri .

Dan dari hasil yang didapatkan melalui monitoring tim yayasan APIK yaitu setiap aktifitas dan kegiatan yang dilakukan dalam proses penarikan anak jalanan ini memerlukan kesinambungan dan konsistensi yang terukur dengan baik. Sangat diperlukan pengawasan yang terpadu dan menyeluruh mulai dari internal tim APIK sendiri sampai dengan guru pendamping, sekolah, anak, orang tua, masyarakat, dan penerima manfaat itu sendiri agar maksud dan tujuan program dapat terus tercapai.

Hasil tersebut dapat menjadikan anak-anak jalanan tersebut kembali bersekolah dan menata masa depan dengan baik dengan diperolehnya persentase 85% atau sekitar

19 anak jalanan yang telah berhasil ditarik dan mengurangi jam kerja mereka di jalanan dari jumlah sampel anak jalanan yang ditentukan sebanyak 22 orang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut serta memperhatikan kondisi lapangan penelitian maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya upaya LKS APIK MANDIRI dalam membina anak jalanan untuk Maraih Pendidikan tidak hanya mendapatkan dukungan dari pihak Lembaga dan pihak-pihak yang telah disebutkan saja, namun dari banyak pihak untuk lebih mengajak orang tua dan keluarga dari anak-anak jalanan di daerah Kota Karang tersebut agar dapat ikut membantu membina dan memberikan usaha khusus bagi anak-anak mereka.
2. Hendaknya kesadaran bagi semua warga khususnya orang tua dan keluarga anak jalanan untuk lebih ditumbuhkan bukan hanya untuk mengejar prestasi pelajaran di sekolah namun yang lebih penting adalah memiliki pengetahuan dan kebaikan untuk masa depan mereka.

C. Penutup

Dengan berakhirnya pembahasan/pengolahan Tesis ini, penulis memanjatkan rasa syukur atas kehadiran Allah Swt., yang dengan izin dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulis sadar bahwa uraian demi uraian masih terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki pada saat ini, oleh karena itu

penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari segala pihak. Akhir kata semoga Tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan kemajuan dunia pendidikan dan agama pada umumnya.

